

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yang di maksud penelitian kuantitatif yakni penelitian datanya dituliskan dalam format angka serta di paparkan dengan menggunakan cara statistik.¹

Penelitian kuantitatif memfokuskan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran tiap-tiap variabel penelitian menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan metode statistik.²

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan yaitu penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mencari tau korelasi lebih dari dua variabel dan datanya dituliskan dalam bentuk angka dan di jelaskan dengan memakai cara statistik.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi yaitu wilayah umum yang terdapat objek/subjek dengan ciri-ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan nantinya akan diambil intinya.³

Sedangkan menurut Arikunto, Populasi adalah suatu objek yang dipakai untuk melakukan penelitian secara garis besar.

¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hlm 32

² Indrianto dan Supomo, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm 133

³ Madjidi, *Sugiyono*, hlm 80

Menurut Nursalam menjelaskan bahwa populasi yaitu secara garis besar dari variabel penting yang akan diteliti.⁴

Populasi bukan orang saja, objek dan benda alam yang lain juga termasuk populasi. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang telah dipahami, namun meliputi keseluruhan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Yang menjadi populasi penelitian ini yaitu sebanyak 13.101 wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung.

2. Sampling Penelitian

Yang dimaksud dengan sampling penelitian yaitu suatu cara untuk mengambil bagian pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipakai untuk mengambil sampel. *Purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel berdasarkan pertimbangan khusus dengan memakai rumus slovin.⁵

Di bawah ini adalah kriteria atau ciri yang menjadi pertimbangan dalam menentukan sampel penelitian:

- i. Merupakan wajib pajak UMKM
- ii. Tinggal di Tulungagung
- iii. Memiliki usaha di wilayah Tulungagung

3. Sampel Penelitian

Menurut Soekidi sampel dapat dikatakan bagian kecil yang dianggap mewakili semua objek yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel dikatakan sebagai bagian dari populasi dan ciri-ciri/ sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut.

⁴ Nanang Martono, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hlm 92

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 23

kemudian menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu perwakilan dari keseluruhan objek yang akan diteliti.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel ialah sebagian sifat atau ciri khusus yang terdapat pada suatu populasi. Sampel juga dapat disebut sebagai suatu objek yang mewakili dari keseluruhan objek yang akan diteliti yang dihitung berdasarkan rumus tertentu sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasinya.⁶

Rumus slovin yang dipakai untuk menghitung jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut , peneliti memakai tingkat kesalahan sebesar 5% (0.05). dengan jumlah populasi wajib pajak UMKM di Tulungagung tahun 2019 yaitu sebanyak 13.101 wajib pajak UMKM. Untuk menentukan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{13.101}{1 + (13.101 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{13.101}{33,75} \\ &= 338,17 \end{aligned}$$

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 95

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di dapatkan sampel sebanyak 338,17 dan di bulatkan menjadi 338 sampel wajib pajak UMKM yang akan di teliti.

C. Sumber Data

Sugiyono mengatakan bila di pandang berdasarkan sumber datanya, maka dalam mengumpulkan data dapat dilakukan memakai sumber referensi data primer dan sekunder. Yang di maksud dengan data primer yaitu data di peroleh peneliti dari tangan pertama. data sekunder yakni data di peroleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau di olah sebelumnya.⁷

Data merupakan bahan mentah yang harus di olah untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. secara kualitatif maupun kuantitatif yang menyatakan kenyataan yang sebenarnya atau data juga bisa didefinisikan sebagai gabungan kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya kemudian dapat dipakai untuk menyimpulkan inti dari suatu pernyataan.⁸

Penelitian ini data dipakai berasal dari data primer dan sekunder. pengertian data primer dalam penelitian ini didapatkan dari responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pernyataan kepada wajib pajak UMKM yang terdaftar di PLUT KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu-Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Tulungagung.

D. Definisi Operasional Variabel

Yang di maksud operasional variabel yakni langkah-langkah bagaimana sebuah variabel di ukur.⁹ Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

⁷ Adnan M Baralemba, “ *Penelitian Tindakan Kelas*”, hal 109

⁸ *Ibid.*, hal 128

⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, hlm 32

1. Variabel Bebas

Sekarang menyebutkan variabel bebas yaitu dimana variabel dapat mempengaruhi variabel terikat, dari segi baik maupun buruk. Variabel bebas menurut Rakhmat yaitu variabel yang menjadi penyebab atau pendahulu dari variabel lain.¹⁰

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu perubahan tarif pajak UMKM, sistem perhitungan, dan pelayanan online.

2. Variabel Terikat

Sekarang menyebutkan bahwa variabel terikat itu variabel yang mendapat sorotan pertama. Menurut Sukandarrumidi variabel terikat dapat didefinisikan sebagai variabel yang sudah dipengaruhi oleh variabel lain. kemudian menurut Rakhmat menegaskan bahwa variabel terikat yakni variabel yang di pengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.¹¹

Pada Penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Pengertian operasional variabel dapat diartikan sebagai suatu penjabaran dari setiap variabel untuk dipakai dalam penelitian terhadap elemen-elemen yang menyusunnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta guna mendapatkan informasi yang di perlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian.¹²

¹⁰ *Ibid.*, hal 124

¹¹ *Ibid.*, hal 123

¹² W. Gulo, “*Metode Penelitian*”, hlm 110

Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan cara dokumentasi, dan kuesioner (angket).

a. Dokumentasi

J. Supranto mengatakan dokumentasi adalah suatu kegiatan dengan tujuan mendapat informasi data secara langsung dari lokasi penelitian, terdiri dari berbagai sumber seperti buku-buku, laporan kegiatan dan data yang relevan sesuai dengan penelitian. Dokumen ialah suatu tulisan mengenai semua kegiatan atas peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu.¹³

Yang di maksud dokumen disini adalah dokumen yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung tentang data penerimaan pajak UMKM di KPP Pratama Tulungagung.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah suatu cara untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan secara tersurat kepada responden dengan harapan di respon oleh responden. Pada penelitian ini memakai skala likert. Tujuan dibuatnya Skala likert yaitu guna mengetahui tanggapan individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial.

Dalam memudahkan analisis kuantitatif maka jawaban dari setiap pernyataan yang tertulis di kuesioner diberi skor 1-5. Di mana skor paling banyak yaitu 5 dan skor paling sedikit yaitu 1 dengan rentang skor mulai dari sangat baik hingga sangat buruk.

nilai skor dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Jawaban sangat setuju di beri skor = 5

¹³ *ibid.*, hal 123

- 2. Jawaban setuju diberi skor = 4
- 3. Jawaban netral diberi skor = 3
- 4. Jawaban tidak setuju di beri skor = 2
- 5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor = 1

F. Mapping Variabel, Teori dan Indikator

1) X₁ Perubahan Tarif Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah

Pada variabel perubahan tarif pajak usaha mikro kecil menengah, peneliti menggunakan hubungan teori dari Judisseno yaitu acuan dasar yang dipakai untuk mematok besarnya jumlah pajak terhutang. Dari landasan teori yang dipaparkan tersebut data di mapping sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Perubahan Tarif Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Perubahan Tarif Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah	Mengetahui peraturan tarif perpajakan	Likert	X _{1.1}
	Keringanan tarif pajak terbaru		X _{1.2}
	Perubahan tarif pajak		X _{1.3}
	Kemudahan dalam menghitung pajak		X _{1.4}

2) X₂ Sistem Perhitungan

Pada variabel sistem perhitungan, peneliti menggunakan hubungan teori dari Tim Ganesa Operation yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan pajak. Dari landasan teori yang dipaparkan tersebut data di mapping sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator Sistem Perhitungan

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Sistem Perhitungan	Mengetahui tata cara menghitung pajak	Likert	X _{2.1}
	Fasilitas memadai		X _{2.2}
	Kemudahan dalam menghitung pajak		X _{2.3}
	Menggunakan <i>self assisment system</i>		X _{2.4}

3) X₃ Pelayanan Online

Pada variabel pelayanan online, peneliti menggunakan hubungan teori dari Tri Wahyu Ningsih yaitu memanfaatkan teknologi yang berbasis online. Dari landasan teori yang dipaparkan tersebut data di mapping sebagai berikut:

Tabel 3.3

Indikator Pelayanan Online

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Pelayanan Online	Kemudahan dalam mengurus perpajakan	Likert	X _{3.1}
	Keefisien waktu		X _{3.2}
	Mengetahui adanya pelayanan online		X _{3.3}
	Keefektifan waktu		X _{3.4}

4) Y Kepatuhan Wajib Pajak

Pada variabel kepatuhan pajak, peneliti menggunakan hubungan teori dari peraturan menteri keuangan No.192/PMK.03/2007 yaitu ciri-ciri patuh pajak.

Dari landasan teori yang dipaparkan tersebut data di mapping sebagai berikut:

Tabel 3.4

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Kepatuhan Wajib Pajak	Kejujuran dalam melaporkan SPT	Likert	Y.1
	Tidak memiliki pajak yang menumpuk		Y.2
	Tepat waktu dalam membayar pajak		Y.3
	Mengetahui UU perpajakan		Y.4

G. Analisis Data

Nasution mengatakan analisis data merupakan suatu kegiatan menyusun, mengelompokkan data, mencari pola atau tema yang memiliki tujuan untuk mengetahui maknanya.¹⁴

1. Uji Validitas

Validitas ialah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui kevalidan dari suatu data maka perlu dilakukan uji validitas pada beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti kepada responden. Untuk mengetahui validitas item dapat

¹⁴ Wayan Sawendra, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*”, (Bandung : Nilacakra, 2018), hlm 74

dihitung dan dianalisis memakai komputer program spss 25 dengan taraf signifikan 5 %. Berikut tahap-tahap untuk menganalisis:

- a. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid.
- b. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipakai penelitian guna mendapatkan informasi sesuai keinginan dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkapkan informasi yang berdasarkan kenyataan di lapangan.¹⁵

Yang di maksud dengan Uji Reliabilitas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda tetapi menunjukkan hasil yang sama.

Reliabilitas dibutuhkan guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, maka dapat dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode/teknik alpha cronbach's yang diukur berdasarkan skala alpha cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, sehingga ukuran kemantapan alpha bisa diinterpretasikan di bawah ini:

- a. Apabila nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 maka dikatakan kurang reliabel.
- b. Apabila nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 maka dikatakan agak reliabel.
- c. Apabila nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60 maka dikatakan cukup reliabel.
- d. Apabila alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 maka dikatakan reliabel.

¹⁵ Darma Duriyanto, Sugiarto, dkk, “ *Strategi Menaklukan Pasar*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2004), hlm 73

e. Apabila alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 maka dikatakan sangat reliabel.

Dapat dikatakan baik apabila reliabilitas suatu konstruk variabel mempunyai nilai alpha cronboch's > dari 0,60. apabila nilai koefisien alpha > dari 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel..¹⁶

3. Uji Normalitas Data

Yang di maksud dengan Uji Normalitas Data yaitu teknik atau metode yang digunakan untuk membangun persamaan garis lurus guna membuat penafsiran, supaya penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal yaitu uji yang dilaksanakan dengan tujuan mengukur atau mengetahui apakah data kita mempunyai distribusi diterima sehingga dapat digunakan pada statistic parametric. Di lihat dari pengertian tersebut tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel diterima atau di tolak.

Untuk melakukan uji normalitas data dapat memakai pendekatan *kolmogorov-sminov* yang dipakai untuk mengetahui apakah distribusi nilai dalam sampel sudah sesuai dengan distribusi teoritis tertentu, misalkan normalitas data.¹⁷

Kriteria uji hipotesis untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan *kolmogorov-sminov* yaitu:

- a. nilai sig atau signifikan kurang dari 0,05 H_0 berarti distribusi data ditolak, dan H_1 diterima.
- b. nilai sig atau signifikan lebih dari 0,05 H_0 berarti distribusi data diterima dan H_1 ditolak.

¹⁶ Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16". (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009,), hlm 96

¹⁷ *Ibid.*, Agus Eko Sujianto, hlm 236

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. jika ini terjadi maka untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat akan sangat sulit.

Dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factory) maka dapat mengetahui ada tidaknya masalah yang terdapat pada multikolinieritas.¹⁸

Multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

Berikut tahap-tahap yang dapat dilakukan untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai tolerance:

- a. Jika terdapat nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika terdapat nilai tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kemudian dengan memakai nilai Variance Inflation Factor (VIF) :

- a. Jika terdapat nilai VIF lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika terdapat nilai VIF lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas

¹⁸ Agus Purwoto, "Panduan Laboratorium Statistik Inferensial", hlm 97

b. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas dilakukan guna mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁹

Metode *scatter plot* merupakan alat statistik yang dapat dipakai guna menguji masalah heteroskedostisitas pada penelitian ini dengan cara memplotkan antara nilai ZPREO (nilai prediksi) dengan SRESIO (nilai rasidualnya).

Apabila dalam model tidak ditemukan pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit maka model tersebut dikatakan baik.²⁰

5. Uji Regresi Linier Berganda

Pengertian regresi berganda yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis dengan melibatkan satu variabel dependen dengan skala matrik yang berkaitan dengan banyak variabel independen baik dengan skala matrik maupun non matrik.²¹

Menganalisis menggunakan uji regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan nilai yang terdapat pada satu variabel yang berkaitan dengan variabel lain hal tersebut dapat diketahui dengan cara melihat persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = variabel terikat / dependen

¹⁹ Ansofino, Jolianis, dkk, “*Buku Ajar Ekonometrika*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm 94

²⁰ Husein Umar, “*Manajemen Perusahaan Langkah Tepat dan Cepat Menyusun Tesis dan Disertasi*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm 89

²¹ Rini Dwi Astuti, “*Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*”, (Malang : UB Press, 2017, hlm

a	= konstanta
X1,X2,X3	= variabel independen
b1, b2, b3	= koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e	= error (variabel pengganggu).

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis yang diajukan diterima. Untuk mengetahui Nilai t dapat dilihat dari hasil regresi dan nilai t tabel dapat dilihat dari sig a = 0,05²²

Kesimpulan:

1. Jika terdapat t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak ada pengaruh secara simultan.
2. Jika terdapat t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dan H_0 di tolak, hal ini berarti ada pengaruh secara simultan.

b. Uji F (F-test)

Dilakukannya Uji F yaitu dengan tujuan guna mengetahui apakah keseluruhan variabel independen atau bebas yang diinput dalam model

²² Minoryati, skripsi:, “*Pengaruh Motivasi dan Sikap Karyawan Terhadap Kinerja di BMT Pahlawan*”, (Tulungagung, 2015), hlm 67

persamaan regresi linier berganda memiliki pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen atau terikat.

Berikut tahap-tahap pengujiannya adalah:

1. Derajat kepercayaan = 5%
2. Derajat kebebasan F tabel (a, k, n-k-1)

$$a = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

3. Mencari kriteria pengujian

H_0 ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel

H_a ditolak apabila F hitung lebih kecil dari F tabel.

4. Mencari F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-1-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

kesimpulan:

- a. jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh secara simultan.
- b. jika F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti ada pengaruh secara simultan.²³

²³ *Ibid.*, hal 68